



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2024

DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN

JL. MERDEKA NO. 452 KEL. SERASAN JAYA KEC. SEKAYU
KAB. MUSI BANYUASIN (0714.321139)

Web Site : <http://tphpmuba.com/> Email : dinastphpmuba@gmail.com

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap penyelenggara wajib melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban Instansi Pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasinya. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini dimaksudkan sebagai laporan yang merupakan tahapan evaluasi kinerja sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dan sebagai alat pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin menuju Muba Bersinergi 2023-2026.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Atas kerjasama semua pihak kami ucapkan terima kasih.

Sekayu, 13 Januari 2025

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN,



Ir. A. THAMRIN
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19661001 199403 1 007

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran.....	iii
 BAB. I PENDAHULUAN	
A. GAMBARAN UMUM.....	I - 1
B. LATAR BELAKANG.....	I - 3
C. STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	I - 4
D. MAKSUD DAN TUJUAN.....	I - 6
E. SISTEMATIKA PENULISAN.....	I - 6
 BAB. II PERENCANAAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGI	II - 8
B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU).....	II - 19
C. PERJANJIANKINERJA TAHUN 2023.....	II - 27
 BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	III - 37
B. REALISASI ANGGARAN.....	III - 49
 BAB. IV PENUTUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Rencana kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

Lampiran 2. Formulir Pengukuran Kinerja (PK) Tahun 2024

Lampiran 3. Luas Panen (Ha) dan Produksi (Ton) Padi Tahun 2023 dan Tahun 2024

Lampiran 4. Luas Panen (Ha) dan Produksi (Ton) Jagung Tahun 2023 dan Tahun 2024

Lampiran 5. Luas Panen (Ha) dan Produksi (Ton) Cabai Tahun 2023 dan Tahun 2024

Lampiran 6. Produksi Daging (Ton) dan Produksi Telur (Ton) Tahun 2023 dan Tahun 2024



BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin merupakan lembaga unsur penunjang Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan bertanggungjawab langsung kepada Bupati Musi Banyuasin

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 291 tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin, dijabarkan lebih lanjut dan tata Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja



diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Musi Banyuasin, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan dibantu oleh 1 orang Sekretaris, 4 Kepala Bidang dan 1 (satu) Kasubbag, 14 Sub Substansi, 2 Unit Pelaksana Teknis dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Beberapa faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan di Kabupaten Musi Banyuasin adalah:

1. Berbagai kebijakan Pemerintah Pusat dan Kabupaten :
 - a. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Akribilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - b. Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999, jo Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
 - c. Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 jo Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;



- d. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah di Kabupaten Musi Banyuasin;
 - e. Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 291 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Ketersediaan sarana dan Prasarana yang mendukung.
 3. Potensi Sumber daya Alam dan Sumber daya Manusia.
 4. Masalah lingkungan hidup, perubahan iklim yang ekstrim dan *global warming*.
 5. Penyakit ternak, serangan hama dan lainnya yang mempengaruhi kesehatan masyarakat veteriner.
 6. Kesiapan menghadapi era globalisasi dan pasar bebas.
 7. Peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan pertanian.
 8. Tersedianya Anggaran Daerah dan Anggaran Pusat untuk pelaksanaan kegiatan pembangunan pertanian dan peternakan.

B. LATAR BELAKANG

Sejak diberlakukannya Undang - Undang Nomor : 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dalam mewujudkan Otonomi Daerah di Indonesia pada tahun 2001, maka Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin telah mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah dalam Kabupaten Musi Banyuasin. Salah satu dinas yang terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah



dimaksud adalah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin.

Untuk mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023-2026 maka dirumuskan 3 tujuan pembangunan daerah yaitu:

1. Terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif.
2. Terciptanya kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing.
3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

C. STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

C.1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 291 Tahun 2021, susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok pemerintah daerah dibidang pertanian dan peternakan sesuai dengan kewenangan dan pembagian urusan tugas-tugas lain yang dilimpahkan oleh bupati.

2. Sekretaris, membawahi:

- a. Subbag Umum dan Kepegawaian;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional;

3. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;



4. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
5. Bidang Penyuluhan Pertanian, membawahi kelompok Jabatan Fungsional;
6. Bidang Sarana dan Prasarana, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
7. Unit Pelaksana Teknis;
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 291 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin, dijabarkan bahwa Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas pokok pemerintah di bidang pertanian dan peternakan sesuai dengan kewenangannya dan tugas lain yang dilimpahkan oleh Bupati.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin mempunyai fungsi :

1. Pembinaan dan pengawasan pekerjaan unsur-unsur pembantu dan pelaksana yang berada di lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan;
2. Perumusan rencana program dan kegiatan pengembangan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati;



3. Penerapan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik di dalam maupun antar satuan organisasi sesuai dengan tugas masing-masing;
4. Perumusan dan pelaksanaan sistem penyuluhan kelompok tani sesuai dengan program dan kegiatan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan;
5. Evaluasi dan pelaporan tatalaksana rumah tangga dinas; dan;
6. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) ini dimaksudkan sebagai laporan yang merupakan tahapan evaluasi kinerja sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dan sebagai alat pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin selain itu juga sebagai bahan acuan dalam penyempurnaan dokumen perencanaan pembangunan dan pelaksanaan program dan kegiatan pada periode yang akan datang.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 ini adalah sebagai berikut :



Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran capaian kinerja, evaluasi dan analisis indikator kinerja tahun bersangkutan, perbandingan realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dan rencana tahun terakhir periode renstra termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Pada bagian ini juga diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Formulir Pengukuran Kinerja (PK) tahun 2024
- Formulir Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2024



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1 Perencanaan Strategis Sebelum Reviu

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin. Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2023 sampai dengan Tahun 2026 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Nomor 235 Tahun 2022 tentang Penetapan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023-2026. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Bupati Musi Banyuasin terkait dengan penetapan / kebijakan



bahwa Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023-2026.

Penyusunan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023-2026 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin dan stakeholder.

Selanjutnya, Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Kabupaten Musi



Banyuasin dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

Diharapkan dengan dokumen Rencana Strategis ini dapat menjadi acuan bagi dinas – dinas terkait lainnya untuk dapat menyusun rencana, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan Pertanian dan Peternakan dan menjawab peran serta sektor pertanian dalam pembangunan nasional lima tahun kedepan.

1. Visi

Visi Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Kabupaten Musi Banyuasin 2023- 2026 adalah :

**“TERWUJUDNYA PRODUKSI TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA
DAN PETERNAKAN YANG BERKELANJUTAN, BERKUALITAS TINGGI
DAN RAMAH LINGKUNGAN”**

2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin melaksanakan beberapa Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan SDM Pertanian yang berdaya saing tinggi.
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan dan hortikultura strategis yang berkelanjutan melalui penerapan teknologi spesifikasi lokasi.
3. Meningkatkan populasi ternak untuk mewujudkan swasembada daging.
4. Meningkatkan kinerja dalam pelayanan publik di bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan.



3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Tahun 2023-2026 sebanyak satu sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
Kabupaten Musi Banyuasin

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2023	2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatkan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan peternakan	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura serta						



Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
				2023	2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		produksi Pternakan						
			Persentase Peningkatan Produksi Padi	1,00	1,00	1,00	1,00	
			Persentase Peningkatan Produksi Jagung	1,90	1,90	1,90	1,90	
			Persentase Peningkatan Produksi Cabai	1,00	1,00	1,00	1,00	
			Persentase Peningkatan Produktivitas Padi	1,00	1,00	1,00	1,00	
			Persentase Peningkatan Produktivitas Jagung	0,67	0,67	0,67	0,67	
			Persentase Peningkatan Produktivitas Cabai	1,00	1,00	1,00	1,00	
			Persentase Peningkatan Produksi Daging	3,00	3,00	3,00	3,00	
			Persentase Peningkatan Produksi Telur	3,00	3,00	3,00	3,00	



Cara Pencapaian Tujuan

Cara yang diambil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan adalah :

1. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kelembagaan tani yang mandiri dengan mengoptimalkan pembinaan kelompok tani, melaksanakan penilaian kelompok tani dan pengembangan kemampuan kelompok tani secara berkala.
2. Menyiapkan kemampuan aparat dalam manajemen agribisnis, di antaranya dengan melaksanakan pelatihan petugas dan petani dan melaksanakan pemagangan studi banding petugas dan petani di antara agribisnis yang maju.
3. Mengembangkan kemitraan yang lebih luas di antaranya dengan cara melaksanakan tim usaha komoditas unggulan antara petani dan pengusaha serta menggalang pola kemitraan
4. Meningkatkan prasarana dan sarana yang mendukung agribisnis, di antaranya dengan melaksanakan pameran produk unggulan petani dan mengupayakan fasilitas kredit/modal usaha yang terjangkau oleh petani.
5. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya alam dan konservasi, di antaranya dengan pengembangan areal tanam padi lahan lebak, pelaksanaan percontohan ternak itik intensif di lahan lebak dan pengembangan ternak kaji di lahan persawahan.
6. Pelaksanaan Upaya Khusus (UPSUS) Pajale dan UPSUS SIWAB (Sapi Indukan Wajib Bunting).



7. Pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) dan penyakit hewan menular, di antaranya dengan pengembangan penerapan teknologi pengendalian hama terpadu (PHT) dan gerakan pengendalian dan pencegahan (vaksinasi) penyakit hewan menular dan penyakit rabies.
8. Meningkatkan populasi dan produksi ternak, di antaranya dengan mengembangkan inseminasi buatan, penyebaran sapi bakalan dan pengembangan pakan ternak berkualitas di tingkat petani.

PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2024

Pembangunan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 dilaksanakan secara sistematis berdasarkan pada Dokumen Perencanaan Pembangunan seperti yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Untuk mencapai tujuan dan sasaran Pembangunan Kabupaten Musi Banyuasin kedepan baik jangka pendek maupun menengah ditetapkan program prioritas pembangunan serta program penunjangnya. Untuk menentukan program prioritas pembangunan tersebut tetap memperhatikan program prioritas pemerintah pusat maupun pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tahun 2024 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan melaksanakan program/kegiatan dengan rincian sebagai berikut:



PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL		
1	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	
	1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
	1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
	1.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
	2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	
	3.1	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
	4.1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
	5.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
	5.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
	5.3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga



	5.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor
	5.5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
	5.6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - undangan
	5.7	Penyediaan Bahan/Material
	5.8	Fasilitas Kunjungan Tamu
	5.9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
	6.1	Pengadaan Mebel
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
	7.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
	7.2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
	8.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
	8.2	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
	8.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian		
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	



	1.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
	1.2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
	1.3	Perbanyak Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih.
	1.4	Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Tanaman Pangan
	2.1	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman
2	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	
	2.1	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan
3	Penyediaan Benih/bibit Ternak Dan Hijauan Pakan Ternak Yang Sumbernya Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota Lain	
	3.1	Pengadaan Benih/bibit Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/kota Lain
	3.2	Pengadaan Benih Ternak Yang Sumbernya Dari Daerah Kabupaten/Kota Lain
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		
1	Pembangunan Prasarana Pertanian	



	1.1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian
	1.2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
	1.3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh Di Kecamatan Serta Sarana Pendukungnya
	1.4	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
	1.5	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER		
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	
	1.1	Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis Pada Hewan
	1.2	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
2	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	
	2.1	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan
	2.2	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA		



PERTANIAN		
1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	
	1.1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		
1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	
	1.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
	1.2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
	1.3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
	1.4	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota

Pada Tahun Anggaran 2024, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin telah mendapat alokasi dana Pembangunan APBD dan DAK sebesar Rp. 50.323.204.702,-.

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sebagaimana telah diatur dalam Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin selaku



Instansi Pemerintah Daerah perlu menetapkan peraturan tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2023-2026. Hal ini sejalan dengan penyempurnaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah.

Adapun Indikator Kinerja Utama telah dilegalformalkan melalui peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 180 Tahun 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin. Peraturan tersebut sekaligus diarahkan guna memberikan pedoman bagi Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dalam merumuskan acuan ukuran kinerja yang digunakan dalam rangka untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja, dan melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen rencana strategis tahun 2023-2026.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2024 adalah sebagai berikut :



Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura serta produksi Peternakan	Persentase Peningkatan Produksi Padi	%	-	$\frac{(\text{Produksi Th } t) - (\text{Produksi Th } t-1)}{100\% \text{Produksi Th } t-1}$	Persentase peningkatan produksi diperoleh dengan membagi selisih produksi tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produksi tahun sebelumnya dan mengalikan 100%
		Persentase Peningkatan Produksi Jagung	%	-	$\frac{(\text{Produksi Th } t) - (\text{Produksi Th } t-1)}{100\% \text{Produksi Th } t-1}$	Persentase peningkatan produksi diperoleh dengan membagi selisih produksi tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produksi tahun sebelumnya dan mengalikan 100%



		Persentase Peningkatan Produksi Cabai	%	-	$\frac{(\text{Produksi Th } t) - (\text{Produksi Th } t-1)}{100\% \text{Produksi Th } t-1}$	Persentase peningkatan produksi diperoleh dengan membagi selisih produksi tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produksi tahun sebelumnya dan mengalikan 100%
		Persentase Peningkatan Produktivitas Padi	%	-	$\frac{(\text{Produktivitas Th } t) - (\text{Produktivitas Th } t-1)}{100\% \text{Produktivitas Th } t-1}$	Persentase peningkatan produktivitas diperoleh dengan membagi selisih produktivitas tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produktivitas tahun sebelumnya dan mengalikan 100%



		Persentase Peningkatan Produktivitas Jagung	%	-	$\frac{(\text{Produktivitas Th } t) - (\text{Produktivitas Th } t-1) \times 100\%}{\text{Produktivitas Th } t-1}$	Persentase peningkatan produktivitas diperoleh dengan membagi selisih produktivitas tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produktivitas tahun sebelumnya dan mengalikan 100%
		Persentase Peningkatan Produktivitas Cabai	%	-	$\frac{(\text{Produktivitas Th } t) - (\text{Produktivitas Th } t-1) \times 100\%}{\text{Produktivitas Th } t-1}$	Persentase peningkatan produktivitas diperoleh dengan membagi selisih produktivitas tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produktivitas tahun sebelumnya dan mengalikan 100%
		Persentase Peningkatan Produksi Daging	%	-	$\frac{(\text{Produksi Th } t) - (\text{Produksi Th } t-1) \times 100\%}{\text{Produksi Th } t-1}$	Persentase peningkatan produksi diperoleh dengan membagi selisih produksi



						tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produksi tahun sebelumnya dan mengalikan 100%
		Persentase Peningkatan Produksi Telur	%	-	$\frac{(\text{Produksi Th } t) - (\text{Produksi Th } t-1)}{\text{Produksi Th } t-1} \times 100\%$	Persentase peningkatan produksi diperoleh dengan membagi selisih produksi tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produksi tahun sebelumnya dan mengalikan 100%



		Persentase Peningkatan Produksi Cabai	%	-	$\frac{(\text{Produksi Th } t) - (\text{Produksi Th } t-1)}{100\% \text{Produksi Th } t-1}$	Persentase peningkatan produksi diperoleh dengan membagi selisih produksi tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produksi tahun sebelumnya dan mengalikan 100%
		Persentase Peningkatan Produktivitas Padi	%	-	$\frac{(\text{Produktivitas Th } t) - (\text{Produktivitas Th } t-1)}{100\% \text{Produktivitas Th } t-1}$	Persentase peningkatan produktivitas diperoleh dengan membagi selisih produktivitas tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produktivitas tahun sebelumnya dan mengalikan 100%



		Persentase Peningkatan Produktivitas Jagung	%	-	$\frac{(\text{Produktivitas Th } t) - (\text{Produktivitas Th } t-1) \times 100\%}{\text{Produktivitas Th } t-1}$	Persentase peningkatan produktivitas diperoleh dengan membagi selisih produktivitas tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produktivitas tahun sebelumnya dan mengalikan 100%
		Persentase Peningkatan Produktivitas Cabai	%	-	$\frac{(\text{Produktivitas Th } t) - (\text{Produktivitas Th } t-1) \times 100\%}{\text{Produktivitas Th } t-1}$	Persentase peningkatan produktivitas diperoleh dengan membagi selisih produktivitas tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produktivitas tahun sebelumnya dan mengalikan 100%
		Persentase Peningkatan Produksi Daging	%	-	$\frac{(\text{Produksi Th } t) - (\text{Produksi Th } t-1) \times 100\%}{\text{Produksi Th } t-1}$	Persentase peningkatan produksi diperoleh dengan membagi selisih produksi



						tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produksi tahun sebelumnya dan mengalikan 100%
		Persentase Peningkatan Produksi Telur	%	-	$\frac{(\text{Produksi Th } t) - (\text{Produksi Th } t-1)}{\text{Produksi Th } t-1} \times 100\%$	Persentase peningkatan produksi diperoleh dengan membagi selisih produksi tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produksi tahun sebelumnya dan mengalikan 100%

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang



tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023-2026, Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3

**Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura serta produksi Peternakan	Persentase Peningkatan Produksi Padi	1,00
		Persentase Peningkatan Produksi Jagung	1,90
		Persentase Peningkatan Produksi Cabai	1,00
		Persentase Peningkatan Produktivitas Padi	1,00
		Persentase Peningkatan Produktivitas Jagung	0,67
		Persentase Peningkatan Produktivitas Cabai	1,00
		Persentase Peningkatan Produksi Daging	3,00
		Persentase Peningkatan Produksi Telur	3,00



2.2 Perencanaan Strategis Hasil Reviu

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas dilakukan reviu terhadap Perencanaan Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin. Hasil reviu tersebut selanjutnya menjadi salah satu dasar perencanaan kinerja dan penyusunan Laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Tahun 2024, sebagai berikut :

A. Rencana Strategis Hasil Reviu

Hasil reviu pada rencana strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan terutama memperhatikan indikator dan target kinerja pada seluruh sasaran dengan maksud agar menggambarkan keberhasilan tujuan dan atau sasaran. Hasil reviu selanjutnya menjadi lembar kerja tambahan pada Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Tahun 2024.

Beberapa cacatan dan rekomendasi yang diperoleh dalam pelaksanaan reviu Rencana strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin antara lain :



Berdasarkan hasil reviu dan tindaklanjut perbaikan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Tahun 2024 tersebut, selanjutnya diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2.4
Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Hasil Reviu
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2024	2025	2026
1	Meningkatkan Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura serta produksi Peternakan	Persentase Peningkatan Produksi Padi	%	1,00		
			Persentase Peningkatan Produksi Jagung	%	1,90		
			Persentase Peningkatan Produksi Cabai	%	1,00		
			Persentase Peningkatan Produktivitas Padi	%	1,00		
			Persentase Peningkatan Produktivitas Jagung	%	0,67		
			Persentase Peningkatan Produktivitas Cabai	%	1,00		
			Persentase Peningkatan Produksi Daging	%	3,00		
			Persentase Peningkatan Produksi Telur	%	3,00		

B. Indikator Kinerja Utama Hasil Reviu

Bersamaan dengan reviu rencana strategis juga dilakukan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Peternakan serta



menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Berikut ini Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Peternakan hasil revidi berikut penjelasannya yang diuraikan pada tabel berikut :



Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

Tabel. 2.5

**Indikator Kinerja Utama, Formulasi Pengukuran dan Kriteria Indikator Kinerja Hasil Reviu
Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Peternakan
Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	KETERANGAN/KRITERIA
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura serta produksi Peternakan	Persentase Peningkatan Produksi Padi	%	-	$\frac{(\text{Produksi Th t}) - (\text{Produksi Th t-1})}{\text{Produksi Th t-1}} \times 100\%$	Data Statistik Pertanian	Persentase peningkatan produksi diperoleh dengan membagi selisih produksi tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produksi tahun sebelumnya dan mengalikan 100%
		Persentase Peningkatan Produksi Jagung	%	-	$\frac{(\text{Produksi Th t}) - (\text{Produksi Th t-1})}{\text{Produksi Th t-1}} \times 100\%$	Data Statistik Pertanian	Persentase peningkatan produksi diperoleh dengan membagi selisih produksi tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produksi tahun sebelumnya dan mengalikan 100%
		Persentase Peningkatan Produksi Cabai	%	-	$\frac{(\text{Produksi Th t}) - (\text{Produksi Th t-1})}{\text{Produksi Th t-1}} \times 100\%$	Data Statistik Pertanian	Persentase peningkatan produksi diperoleh dengan membagi selisih produksi tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produksi tahun



Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan

							sebelumnya dan mengalikan 100%
						Data Statistik Pertanian	Persentase peningkatan produktivitas diperoleh dengan membagi selisih produktivitas tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produktivitas tahun sebelumnya dan mengalikan 100%
						Data Statistik Pertanian	Persentase peningkatan produktivitas diperoleh dengan membagi selisih produktivitas tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produktivitas tahun sebelumnya dan mengalikan 100%
						Data Statistik Pertanian	Persentase peningkatan produktivitas diperoleh dengan membagi selisih produktivitas tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produktivitas tahun sebelumnya dan mengalikan 100%



Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan

		Persentase Peningkatan Produksi Daging	%	-		$\frac{(\text{Produksi Th t}) - (\text{Produksi Th t-1})}{\text{Produksi Th t-1}} \times 100\%$	Data Statistik Pertanian	Persentase peningkatan produksi diperoleh dengan membagi selisih produksi tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produksi tahun sebelumnya dan mengalikan 100%
		Persentase Peningkatan Produksi Telur	%	-		$\frac{(\text{Produksi Th t}) - (\text{Produksi Th t-1})}{\text{Produksi Th t-1}} \times 100\%$	Data Statistik Pertanian	Persentase peningkatan produksi diperoleh dengan membagi selisih produksi tahun berjalan (t) dengan tahun sebelumnya (t-1), terhadap produksi tahun sebelumnya dan mengalikan 100%



C. Perjanjian Kinerja Hasil Reviu

Sesuai dengan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan hasil reviu dan sebagai bahan yang diperjanjikan oleh Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan dengan Bupati Musi Banyuasin dan besaran anggaran yang direncanakan melalui Program / Kegiatan pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Hasil Reviu
Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura Dan Peternakan
Kabupaten MusiBanyuasin Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura serta produksi Peternakan	Persentase Peningkatan Produksi Padi	%	1,00
		Persentase Peningkatan Produksi Jagung	%	1,90
		Persentase Peningkatan Produksi Cabai	%	1,00
		Persentase Peningkatan Produktivitas Padi	%	1,00
		Persentase Peningkatan Produktivitas Jagung	%	0,67
		Persentase Peningkatan Produktivitas Cabai	%	1,00
		Persentase Peningkatan Produksi Daging	%	3,00
		Persentase Peningkatan Produksi Telur	%	3,00



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kabupaten Musi Banyuasin yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin merupakan LKjIP tahun kedua dari pelaksanaan Rencana strategis (Renstra) Dinas Kabupaten Musi Banyuasin periode 2023 – 2026 dan disusun berdasarkan kontribusi capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin. Capaian kinerja Perangkat Daerah menggambarkan



capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin dalam suatu bidang/sektor tertentu.

Proses penyusunan LKjIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin masih banyak mengalami hambatan. Hambatan utama yang dijumpai dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024 ini adalah kesulitan dalam pengumpulan data kinerja yang tersebar pada beberapa bidang di lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin. Oleh karena itu di masa yang akan datang, pengembangan sistem pengukuran kinerja akan menjadi fokus perhatian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi, dengan cara perhitungan sebagai berikut:

- 1) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- 2) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:



$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Kinerja Rencana}} \times 100\%$$

Selain membandingkan rencana dengan realisasi, pengukuran kinerja juga dilakukan dengan membandingkan realisasi tahun ini dengan realisasi tahun lalu, serta capaian sampai dengan tahun ini dengan target pada akhir periode dokumen Renstra.

b. Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas Penetapan Kinerja (PK) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin. Penetapan Kinerja tersebut merupakan prasyarat untuk dicapai sebagai wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja (*performance plan*) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (*performance result*) untuk mengetahui celah kinerja (*performance gap*). Atas celah tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jika berhasil akan menjadi dasar dalam penetapan target tahun berikutnya, dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja dimasa datang (*performance improvement*).

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

	$X \geq 85 \%$	: Sangat Berhasil
	$70 \% \leq X < 85 \%$	: Berhasil
	$55 \% < X < 70 \%$	: Cukup Berhasil



X ≤ 55% : Tidak Berhasil

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja berupa indikator masukan, keluaran dan hasil

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2024 berdasarkan pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023 - 2026.

Pengukuran capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dilakukan dengan metode perbandingan capaian kinerja dengan sasaran dilakukan yaitu dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi yang menghasilkan suatu nilai capaian kinerja sasaran.

Secara keseluruhan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan telah berhasil mencapai sasaran strategis berikut indikator kinerjanya pada tahun 2024 ini. Namun demikian, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar kinerja ini dapat terus dipertahankan sehingga bisa terus memberikan kontribusi yang besar dalam membangun daerah.



Secara rinci uraian pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin, berdasarkan Misi adalah sebagai berikut :

1.1 Pehitungan Capaian Sasaran dengan Idikator Sasaran

Uraian Sasaran/Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1. Persentase peningkatan produksi tanaman pangan				
- Padi	%	1,00	-9,77	-977
- Jagung	%	1,90	31,61	1.664
Persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura				
- Cabai	%	1,00	19,68	1.968
2. Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura				
Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan				
- Padi	%	1,00	1,87	187
- Jagung	%	0,67	0,67	100
Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura				
- Cabai	%	1,00	18,14	1.814
3. Meningkatnya produksi peternakan				
Persentase peningkatan produksi peternakan				
- Daging	%	3,00	3,82	127
- Telur	%	3,00	5,04	168

Angka persentase peningkatan produktivitas dan produksi diperoleh dari rumus:

Persentase Peningkatan Produktivitas

$$= \frac{\text{Produktivitas atau Produksi tahun } n - \text{Produktivitas atau produksi tahun } n - 1}{\text{Produktivitas atau produksi tahun } n - 1} \times 100\%$$



Dari rumus diatas maka diperoleh nilai persentase peningkatan produksi padi -9,77%, jagung 31,61% dan cabai 19,68% serta nilai persentase peningkatan produktivitas tanaman padi sebesar 1,87%, jagung 0,67%, dan cabai 18,14% (lampiran kertas kerja).

Untuk mencapai sasaran persentase peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura kebijakan yang diambil adalah melalui Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian dan Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian serta didukung 3 kegiatan. Adapun uraian pelaksanaan dari kegiatan diatas berupa Pengadaan Traktor Roda 2 sebanyak 23 Unit, Traktor Roda 4 sebanyak 3 Unit, Bantuan Pupuk Dolomit sebanyak 125.000 Kg, Bantuan Benih Jagung sebanyak 1.875 Kg, Bantuan Benih Padi Lebel Ungu sebanyak 1.500 Kg, Bantuan Herbisida sebanyak 150 Liter, Bantuan Insektisida sebanyak 150 Liter, Bantuan Pupuk NPK 5.000 Kg, Pengadaan Power Thresher sebanyak 20 Unit, Pengadaan Combine Harvester Besar sebanyak 5 Unit, Pengadaan Herbisida sebanyak 250 Liter, Insektisida sebanyak 250 Liter, Pupuk KCL sebanyak 1.000 Kg, Pupuk NPK sebanyak 1.000 Kg, Pupuk Organik Padat 10.000 Kg, Pupuk Urea sebanyak 1.000 Kg, Pengadaan Benih Hortikultura sebanyak 223 Bungkus, Pengadaan Hand Sprayer manual sebanyak 6 Unit, Pengadaan Benih Bawang Merah sebanyak 6.000 Kg, Insektisida 5Liter, Mulsa Plastik 50 Roll, Pupuk KCL 500 Kg, Pupuk NPK 5.000 Kg, Pupuk TSP 1.500 Kg, Pupuk Urea 900 Kg.

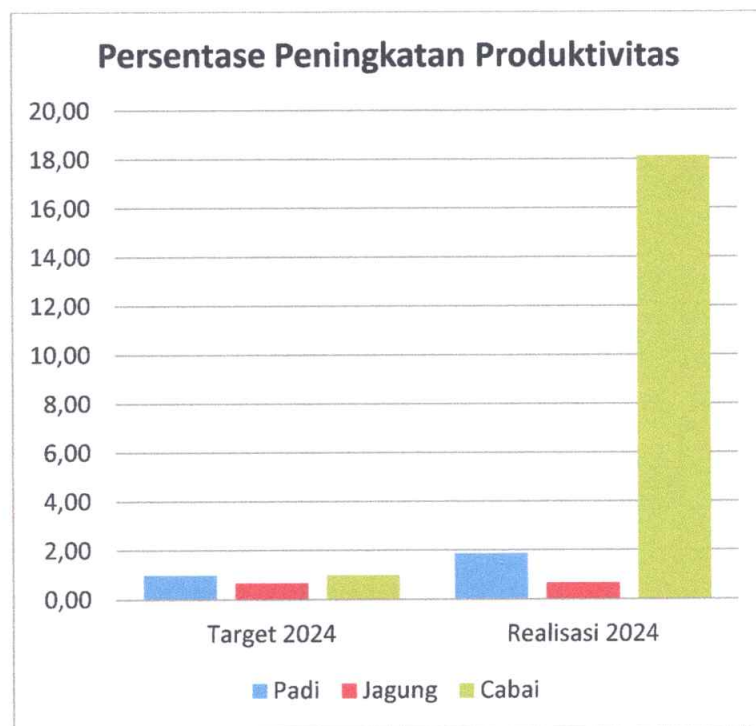
Capaian indikator kinerja persentase peningkatan produksi tahun 2024 komoditi padi -977%, jagung 1.664% dan cabai 1.968% sedangkan



produktivitas tahun 2024 komoditas padi 187%, jagung 100% dan cabai 1.814%; Capaian indikator persentase peningkatan produksi padi tidak tercapai dan produksi jagung tercapai. Kalau dilihat dari realisasi capaian produktivitas komoditi padi mengalami kenaikan dari tahun 2023. Kenaikan untuk komoditi padi ini dikarena ada kegiatan Upaya Khusus (UPSUS) padi.

Analisis capaian untuk masing-masing sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

1.1. Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi dan jagung) dan persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (cabai)



Gambar. 1. Grafik Capaian Produktivitas Padi, Jagung dan Cabai terhadap Target Produktivitas Padi, Jagung dan Cabai Tahun 2024

Selain itu peningkatan produktivitas karena ada bantuan alsintan dan kondisi iklim mendukung sehingga produktivitas naik dibandingkan tahun 2023. Perbandingan produksi padi tahun 2023 yaitu **316.254** ton dan tahun



2024 yaitu **285.366** ton dan produktivitas padi tahun 2023 yaitu **53,02 Kw/Ha** dan tahun 2024 produktivitas padi **54,01 Kw/Ha**.



Gambar 2. Bantuan Traktor Roda 4 dan Traktor Roda 2



Gambar 3. Bantuan Combine Harvester dan Power Thresher



Gambar 4. Bantuan Benih Jagung dan Pupuk Dolomit



Gambar 5. Bantuan Benih Padi, Insektisida, Herbisida, dan Pupuk NPK



Gambar 6. Bantuan Benih Bawang Merah dan Pupuk KCL



Gambar 7. Bantuan Pupuk NPK dan Pupuk Urea



Gambar 8. Bantuan Pupuk TSP dan Insektisida



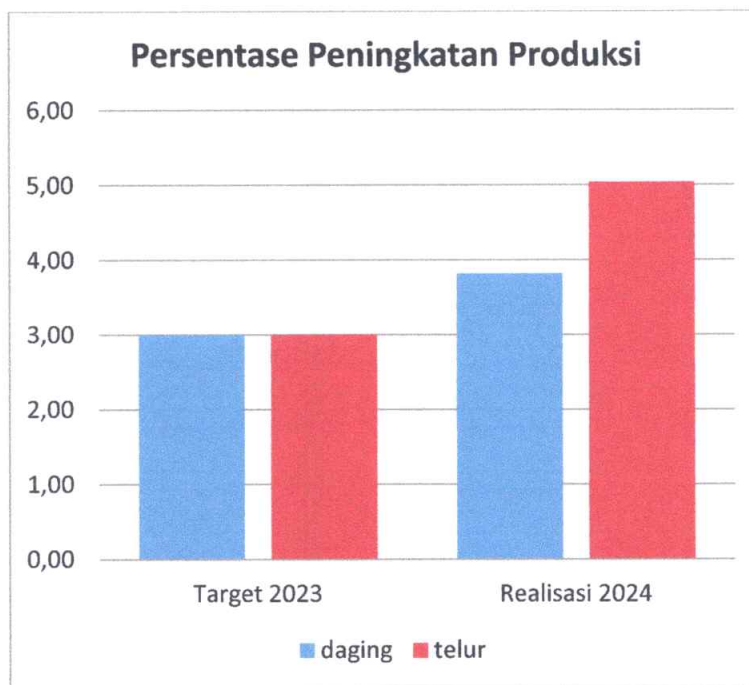
Gambar 9. Bantuan Mulsa Plastik dan Benih Hortikultura



Gambar 10. Pembuatan Embung Pertanian



1.2. Persentase peningkatan produksi peternakan (Daging dan Telur)



Gambar 11. Grafik Capaian Produksi Daging dan Telur terhadap Target Produksi Daging dan Telur Tahun 2024

Untuk mencapai sasaran persentase peningkatan produksi daging dan telur pertahun, kebijakan yang diambil adalah melalui program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian dan program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dan didukung 4 kegiatan. Adapun uraian pelaksanaan dari kegiatan diatas berupa Kandang Ternak Ayam Petelur 2 Unit, Pakan Ternak Ayam Petelur 12.000 Kg, Bibit Ternak Ayam Petelur 1.500 Ekor, Bibit Ternak Kambing 55 Ekor, Bibit Ternak Sapi 190 Ekor, Bahan Inseminasi Buatan (Straw) 5.000 Dosis.



Capaian indikator kinerja untuk produksi daging tahun 2024 sebesar **127%**. Produksi daging tahun 2023 sebesar **4.201,07** Ton dan tahun 2024 sebesar **4.361,44** Ton. Dapat dilihat terjadi kenaikan, hal ini dikarenakan permintaan daging cenderung meningkat yang berakibat produksi daging mengalami peningkatan secara signifikan.

Capaian indikator kinerja untuk persentase peningkatan produksi telur tahun 2024 sebesar **168%**. Capaian indikator tersebut tercapai. Produksi telur tahun 2023 sebesar **946,97** Ton sedangkan produksi tahun 2024 sebesar **994,72** Ton mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan minat masyarakat untuk budidaya ternak unggas naik secara signifikan.



Gambar 12. Bantuan Kandang dan Bibit Ayam Petelur



Gambar 13. Bantuan Pakan Ternak Ayam Petelur



Gambar 14. Bantuan Bibit Ternak Sapi



Gambar 15. Bantuan Bibit Ternak Sapi



Gambar 16. Bantuan Bibit Ternak Kambing



B. REALISASI ANGGARAN

Dalam menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan Tugas Pokok dan Fungsi, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin memperoleh dana yang bersumber dari APBD. Adapun anggaran dana Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin pada TA.2024 adalah sebagai berikut :

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN		% KEU	% FISIK
		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)		
1.	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	107.564.072,00	63.918.694,00	59,42	100
	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	107.564.072,00	63.918.694,00	59,42	100
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	31.838.834.438,00	25.945.903.165,00	81,49	100
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	72.132.981,00	52.481.360,00	72,76	100
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	23.470.841.416,00	18.247.131.620,00	77,74	100
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	88.191.250,00	87.753.810,00	99,5	100
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	91.630.500,00	82.550.000,00	90,09	100
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.315.755.028,00	965.848.175,00	73,41	100
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	87.687.780,00	60.335.000,00	68,81	100
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	6.057.694.483,00	5.913.739.292,00	97,62	100
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	654.901.000,00	536.063.908,00	81,85	100
3.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	11.122.077.901,00	9.180.220.771,00	82,54	97,54
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	7.209.950.901,00	5.498.469.646,00	76,26	96,21
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan	24.025.000,00	17.185.989,00	71,53	100



NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN		% KEU	% FISIK
		ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)		
	Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota				
	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	3.888.102.000,00	3.664.565.136,00	94,25	100
4.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2.531.443.749,00	2.438.213.866,00	96,32	98,45
	Pembangunan Prasarana Pertanian	2.531.443.749,00	2.438.213.866,00	96,32	98,45
5.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.012.105.516,00	740.308.437,00	73,15	100
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	657.528.500,00	486.915.375,00	74,05	100
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	354.577.016,00	253.393.062,00	71,46	100
6.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	273.199.000,00	218.713.930,00	80,06	100
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	273.199.000,00	218.713.930,00	80,06	100
7.	Program Penyuluhan Pertanian	3.437.980.026,00	2.684.044.100,00	78,07	100
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	3.437.980.026,00	2.684.044.100,00	78,07	100
Jumlah Total		50.323.204.702,00	41.271.322.963,00	82,01	99,38

Berdasarkan informasi diatas, penyerapan dan realisasi anggaran pada tahun 2024 (s.d 31 Desember 2024) mencapai 82,01 % sedangkan realisasi fisik mencapai 99,38 %.



Analisis Indikator Akuntabilitas Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	- Meningkatkan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	- Persentase peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura	Padi -977	- Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	107.564.072	63.918.694	59,42
			Jagung 1.664				
			Cabai 1.968				
	- Meningkatkan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	- Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura	Padi 187	- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	11.122.077.901	9.180.220.771	82,54
			Jagung 100				
			Cabai 1.814				
				- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2.531.443.749	2.438.213.866	96,32
				- Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	273.199.000	218.713.930	80,06
				- Program Penyuluhan Pertanian	3.437.980.026	2.684.044.100	78,07
				- Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.012.105.516	740.308.437	73,15
2.	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase peningkatan produksi peternakan	Daging 127 Telur 168				
Rata-rata Capaian			631,38	Sub Jumlah	18.484.370.264	15.325.419.798	82,91

Sasaran-sasaran yang telah dilaksanakan dikatakan terlaksana secara efektif dan efisien apabila dilihat dari pencapaian rata-rata sasaran-sasaran mencapai 82,91% dan adanya penghematan penggunaan dana dilihat dari realisasi penggunaan dana untuk melaksanakan program-program yang mendukung pencapaian sasaran-sasaran tersebut tidak melebihi pagu anggaran.



BAB IV

PENUTUP

Pada Tahun Anggaran 2024, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin telah dialokasikan dana Pembangunan APBD Kabupaten sebesar **Rp 50.323.204.702,-** dimana penyerapan anggaran pada akhir tahun anggaran mencapai **41.271.322.963,-** dengan capai realisasi **82,01 %** sedangkan realisasi fisik mencapai **99,38 %**.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024 disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun sebagai jabaran visi misi Kepala Daerah serta strategi Perangkat Daerah yang mengidentifikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan – kegiatan sesuai program dan kebijakan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran ditetapkan indikator kinerja sasaran sebanyak 8 (delapan) indikator.

Hasil laporan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari 8 (delapan) Indikator Kinerja, 7 indikator dapat mencapai target, dari masing – masing target yaitu :
 - a. Persentase peningkatan produksi padi -9,77% (capaian -977%) dari target;
 - b. Persentase peningkatan produksi jagung 31,61% (capaian 1.664%) dari target;



- c. Persentase peningkatan produksi cabai 19,68% (capaian 1.968%) dari target;
 - d. Persentase peningkatan produktivitas padi 1,87% (capaian 187%) dari target;
 - e. Persentase peningkatan produktivitas jagung 0,67% (capaian 100%) dari target;
 - f. Persentase peningkatan produktivitas cabai 18,14% (capaian 1.814%) dari target;
 - g. Persentase peningkatan produksi daging 3,82% (capaian 127%) dari target;
 - h. Persentase peningkatan produksi telur 5,04% (capaian 168%) dari target;
2. Capaian Indikator Kinerja tertinggi adalah untuk persentase peningkatan produksi jagung sebesar 31,61% (capaian 1.664% dari target) dan terendah adalah capaian persentase peningkatan produksi padi sebesar -9,77% (capaian -977% dari target).
 3. Faktor – faktor yang mendukung dalam keberhasilan pencapaian kinerja adalah sebagai berikut :
 - a. Peningkatan penerapan teknologi sesuai rekomendasi teknis secara intensif;
 - b. Terkendalinya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) ;
 - c. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana produksi tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
 - d. Peningkatan ketersediaan Infrastruktur pertanian.



Berdasarkan uraian tersebut untuk pelaksanaan program / kegiatan serta dalam upaya pencapaian / peningkatan target kinerja tahun 2024 direkomendasikan hal – hal sebagai berikut :

- a. Penerapan teknologi sesuai rekomendasi agar terus dilaksanakan secara intensif;
- b. Pengendalian OPT dan dampak perubahan iklim agar tetap dilaksanakan melalui Gerakan Pengendalian OPT, Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) dan Pengendalian Hama Terpadu (PHT);
- c. Pemenuhan sarana produksi pertanian baik dari segi kuantitas maupun kualitas;
- d. Fasilitasi ketersediaan infrastruktur pertanian dan peternakan serta mendorong swadaya masyarakat untuk berperan serta dalam pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur tersebut.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024 ini diharapkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program / kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.



Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan

Demikian semoga dapat memberikan gambaran yang komprehensif terhadap kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan tahun 2024 dalam rangka pelaksanaan program / kegiatan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat serta bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Sekayu, 13 Januari 2025

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN,


I. A. THAMRIN
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19661001 199403 1 007

**FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2024**

Kabupaten
Nama SKPD

: Musi Banyuasin
: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
Kabupaten Musi Banyuasin

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	- Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura - Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura	Persentase peningkatan produksi tanaman pangan - Padi - Jagung Persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura - Cabai Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan - Padi - Jagung Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura - Cabai	1,00% 1,90% 1,00% 1,00% 0,67% 1,00%
2.	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase peningkatan produksi peternakan - Daging - Telur	3,00% 3,00%

Sekayu, 13 Januari 2025

**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN,**


Ir. A. THAMRIN
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19661001 199403 1 007

**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA (PK)
TAHUN 2024**

Kabupaten : Musi Banyuasin
Nama PD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1.	- Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura	Persentase peningkatan produksi tanaman pangan			
		- Padi	1,00%	-9,77%	-977
		- Jagung	1,90%	31,61%	1.664
		Persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura			
		- Cabai	1,00%	19,68%	1.968
	- Meningkatnya produktivitas tanaman pangan dan hortikultura	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan			
		- Padi	1,00%	1,87%	187
		- Jagung	0,67%	0,67%	100
		Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura			
		- Cabai	1,00%	18,14%	1814
2.	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase peningkatan produksi peternakan			
		- Daging	3,00%	3,82%	127
		- Telur	3,00%	5,04%	168

Jumlah Anggaran Kegiatan : Rp 50.323.204.702
Jumlah Realisasi Anggaran : Rp

Sekayu, 13 Januari 2025

**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN
PETERNAKAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN,**


Ir. A. THAMRIN
 Pembian Utama Muda
 NIP. 19661001 199403 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN

Jalan Merdeka No. 452 Kel. Serasan Jaya Sekayu 30711 Telp. 0714-321139

Website: www.tphp.mubakab.go.id

Email : dinastphpmuba@gmail.com

Luas panen (Ha) dan produksi (Ton) Padi
Kab. Muba Tahun 2023 dan Tahun 2024

No	Kecamatan	2023			2024		
		PADI			PADI		
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Babat Toman	336	336	1.684	365	362	1.880
2.	Plakat Tinggi	20	20	68	53	33	100
3.	Batanghari Leko	31	27	88	28	21	68
4.	Sanga Desa	2.543	2.543	12.019	2.412	2.296	12.224
5.	Sungai Keruh	35	35	113	100	99	320
6.	Sekayu	3.004	3.004	14.688	3.291	3.152	14.616
7.	Lais	3.162	2.845	13.912	3.849	3.699	17.759
8.	Sungai Lilin	574	574	2.875	535	535	2.675
9.	Keluang	0	0	0	0	0	0
10.	Bayung Lencir	225	225	1.098	0	0	0
11.	Lalan	48.404	48.404	261.721	41.177	41.177	228.821
12.	Lawang Wetan	632	632	3.090	499	499	2.358
13.	Babat Supat	224	224	1.093	154	154	724
14.	Tungkal Jaya	0	0	0	0	0	0
15.	Jirak Jaya	786	779	3.805	830	799	3.821
JUMLAH		59.976	59.648	316.254	53.293	52.826	285.366

Produktivitas padi 2023 = $\frac{316.254 \text{ Ton}}{59.648 \text{ Ha}} = 5,302 \text{ Ton/Ha} = 53,02 \text{ Kw/Ha}$

Produktivitas padi 2024 = $\frac{285.366 \text{ Ton}}{52.826 \text{ Ha}} = 5,401 \text{ Ton/Ha} = 54,01 \text{ Kw/Ha}$

Sekayu, 13 Januari 2025

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN,


Ir. A. THAMRIN
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 1966001 199403 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN

Jalan Merdeka No. 452 Kel. Serasan Jaya Sekayu 30711 Telp. 0714-321139

Website: www.tphp.mubakab.go.id

Email : dinastphpmuba@gmail.com

Luas panen (Ha) dan produksi (Ton) Jagung

Kab. Muba Tahun 2023 dan Tahun 2024

No	Kecamatan	2023			2024		
		Jagung			Jagung		
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Babat Toman	6	6	41	0	0	0
2.	Plakat Tinggi	17	0	0	14	0	0
3.	Batanghari Leko	8	7	46	11,5	6	40
4.	Sanga Desa	0	0	0	0	0	0
5.	Sungai Keruh	0	0	0	0	0	0
6.	Sekayu	3	3	20	5	5	35
7.	Lais	3	3	20	4	3	20
8.	Sungai Lilin	11	11	74	19	13	87
9.	Keluang	18	18	120	9	9	61
10.	Bayung Lencir	28	28	187	32	32	217
11.	Lalan	4.453	4.453	29.856	5.873	5.873	39.643
12.	Lawang Wetan	4	0	0	5	2	13
13.	Babat Supat	10	10	67	0	0	0
14.	Tungkal Jaya	7	7	50	5,5	0	0
15.	Jirak Jaya	3	3	20	131	3	20
JUMLAH		4.571	4.549	30.501	6.109	5.946	40.136

$$\text{Produktivitas jagung 2023} = \frac{30.501 \text{ Ton}}{4.549 \text{ Ha}} = 67,05 \text{ Kw/Ha}$$

$$\text{Produktivitas jagung 2024} = \frac{40.136 \text{ Ton}}{5.946 \text{ Ha}} = 67,50 \text{ Kw/Ha}$$

Sekayu, 13 Januari 2025

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN,


Ir. A. THAMRIN
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP.1966001 199403 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN

Jalan Merdeka No. 452 Kel. Serasan Jaya Sekayu 30711 Telp. 0714-321139

Website: www.tphp.mubakab.go.id

Email : dinastphpmuba@gmail.com

Luas panen (Ha) dan produksi (Ton) Cabai
Kab. Muba Tahun 2023 dan Tahun 2024

No	Kecamatan	2023			2024		
		Cabai			Cabai		
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Babat Toman	13	13	12,4	15	15	17,8
2.	Plakat Tinggi	118	118	105,1	192	192	185,5
3.	Batanghari Leko	18	18	19,7	10	10	6,6
4.	Sanga Desa	24	24	42	21	21	36,1
5.	Sungai Keruh	2,50	2,50	13,1	15,35	15,35	17,8
6.	Sekayu	99	99	37,9	60	60	24,9
7.	Lais	69	69	42,7	11,5	11,5	4,9
8.	Sungai Lilin	40	40	473	37	37	497,7
9.	Keluang	23,25	23,25	14,8	16	16	15,0
10.	Bayung Lencir	18	18	242,4	65,5	65,5	533,9
11.	Lalan	9,5	9,5	12,2	27,5	27,5	41,4
12.	Lawang Wetan	3	3	3,7	7	7	8,0
13.	Babat Supat	35	35	252,1	18	18	190,6
14.	Tungkal Jaya	41	41	359	27	27	365,8
15.	Jirak Jaya	6	6	3,9	3	3	7,9
JUMLAH		519,25	519,25	1.634,06	525,85	525,85	1.955,60

$$\text{Produktivitas cabai 2023} = \frac{1.634,06 \text{ Ton}}{519,25 \text{ Ha}} = 31,47 \text{ Kw/Ha}$$

$$\text{Produktivitas cabai 2024} = \frac{1.955,60 \text{ Ton}}{525,85 \text{ Ha}} = 37,18 \text{ Kw/Ha}$$

Sekayu, 13 Januari 2025

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN,


Ir. A. THAMRIN
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP.1966001 199403 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN

Jalan Merdeka No. 452 Kel. Serasan Jaya Sekayu 30711 Telp. 0714-321139

Website: www.tphp.mubakab.go.id

Email : dinastphpmuba@gmail.com

Produksi Daging (Ton) dan Produksi Telur (Ton)
Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023 dan 2024

No	Jenis ternak	Produksi Daging (Ton)		Produksi telur (Ton)	
		2023	2024	2023	2024
1.	Sapi potong	839,22	989,89	-	-
2.	Kambing	159,48	164,26	-	-
3.	Babi	7,53	2,1	-	-
4.	Kerbau	5,96	6,11	-	-
5.	Domba	4,12	2,19	-	-
6.	Ayam Pedaging	2.919,76	2.930,55	-	-
7.	Ayam Buras	211,35	215,34	314,71	321,52
8.	Itik	28,78	28,97	208,63	225,61
9.	Ayam Petelur	1,54	1,65	274,38	288,84
10.	Itik Manila	23,33	20,14	149,25	157,93
11.	Burung Puyuh	-	0,24	-	0,82
Jumlah		4.201,07	4.361,44	946,97	994,72

Sekayu, 13 Januari 2025

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN,


Ir. A. THAMRIN
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP.1966001 199403 1 007